

KONSEP *AL-FÂ'IZÛN* DALAM AL-QUR'AN

SKRIPSI

Oleh:

MUHAMMAD HASAN



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
BANJARMASIN
2025

KONSEP *AL-FÂ'IZÛN* DALAM AL-QUR'AN

Skripsi

Diajukan Kepada Fakultas Ushuluddin dan Humaniora
Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Oleh
Muhammad Hasan
180103020207

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
BANJARMASIN
2025 M/ 1446 H**

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Muhammad Hasan
NIM : 180103020207
Tempat/Tanggal Lahir : Amuntai, 15 November 1999
Jurusan/Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Fakultas/Program : Ushuluddin dan Humaniora/Sarjana

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi saya yang berjudul “**Konsep Al-Fâ'izûn Dalam Al-Qur'an**” adalah benar-benar karya saya, kecuali kutipan yang disebut sumbernya. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini bukan karya asli saya atau merupakan hasil plagiasi, saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai ketentuan berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banjarbaru, 19 Mei 2025
Yang membuat pernyataan,



Muhammad Hasan
NIM. 180103020207

BUKTI BEBAS PLAGIASI



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ANTASARI BANJARMASIN**

Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235
Telepon (0511) 3257627; Faksimili (0511) 3254344;
Website: www.uin-antasari.ac.id; E-mail: info@uin-antasari.ac.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIASI

Nomor 137 / Un. 14/III.3/PP.00.9/05/2025

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir menerangkan bahwa:

Nama : Muhammad Hasan
NIM : 180103020207
Program Studi : S1 Ilmu Al-Quran dan Tafsir

Adalah benar telah menyusun skripsi dengan judul:

Konsep Al-Fā'izun Dalam Al-Qur'an

Serta telah bebas plagiasi dengan bukti cek Turnitin sebesar 18%

Demikian surat keterangan ini diberikan agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Banjarmasin, 24 Mei 2025

Ketua Prodi Ilmu Al-Quran dan Tafsir,



Rizki Saputra, MA

NIP 198910252019031016

PERSETUJUAN SKRIPSI

KONSEP AL-FĀ'IZŪN DALAM AL-QUR'AN

Dipersembahkan dan disusun oleh:

Muhammad Hasan
NIM. 180103020207

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk
Dapat diajukan kepada Tim penguji

Pembimbing I



Dr. H. Ahmad Mujahid, MA.
NIP.197801212006041000

Pembimbing II



Dra. Hj. Noor'ainah, M.Fil.
NIP.196601011991022000

Mengetahui,

Ketua Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir



Riza Saputra, M.A
NIP. 198910252019031016

PENGESAHAN SKRIPSI

KONSEP AL-FĀ'IZŪN DALAM AL-QUR'AN

Dipersembahkan dan disusun oleh

Muhammad Hasan
NIM. 180103020207

Telah diajukan kepada Tim Penguji

Pada: 17 Juli 2025

Tim Penguji

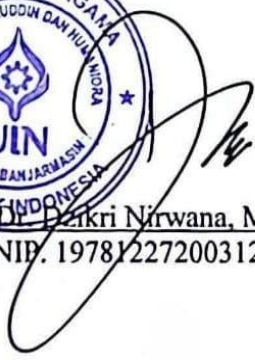
Nama	Tanda Tangan
1. Drs. H. Basrian, M.Fil.I (Ketua Penguji)	1. 
2. Dr. Norhidayat, MA (Peunguji 1)	2. 
3. Dr. H. Ahmad Mujahid, MA (Peunguji 2)	3. 
4. Dra. Hj. Noor'ainah, M.Fil.I (Penguji 3)	4. 
5. M. Rijal, M.Ag (Notulis)	5. 

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora

UIN Antasari Banjarmasin




Dr. Dzakri Nirwana, M. Ag
NIP. 197812272003121002

ABSTRAK

Muhammad Hasan: 18020103020207. *Konsep Al-Fâ'izûn Dalam Al-Qur'an*, Pembimbing I Dr. H. Ahmad Mujahid, MA. dan Pembimbing II Dra. Hj. Noor'ainah, M.Fil.I, Skripsi pada Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin dan Humaniora, Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin, 2025.

Kata Kunci: *Al-Fâ'izûn*, Al-Qur'an

Latar belakang penelitian ini muncul dari pentingnya nilai kemenangan yang sesungguhnya bagi orang-orang yang beriman. Orang yang menang di pikiran orang banyak adalah ketika berhasil mengalahkan lawan baik itu dalam sebuah pertandingan, perlombaan dan semacamnya atau saat mendapatkan keuntungan yang besar dalam berbisnis, berdagang atau bahkan ketika berhasil memperoleh jabatan atau gelar akademik yang tinggi. Al-Qur'an memandang kemenangan bukan sekadar perolehan itu semata, namun memberikan pandangan yang jauh lebih luas dari pencapaian-pencapaian di atas. Oleh sebab itu, peneliti menggali dan mengkaji lebih dalam bagaimana orang yang menang menurut perspektif Al-Qur'an beserta penafsiran-penafsiran yang mendukung penjelasan *al-fâ'izûn*.

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi ayat-ayat Al-Qur'an yang mengandung lafaz *al-fâ'izûn* dan menganalisis karakteristik yang terdapat pada *al-fâ'izûn* maupun derivasinya, sehingga dapat memunculkan pemahaman orang yang menang menurut perspektif Al-Qur'an.

Penelitian ini menggunakan metode kepustakaan (*library research*) dengan pendekatan deskriptif kualitatif dan tafsir tematik. Hal ini digunakan untuk mengumpulkan ayat-ayat yang berkaitan dengan *al-fâ'izûn* serta menganalisis orang yang menang menurut Al-Qur'an.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa, *al-fâ'izûn* sesuai dengan namanya memiliki arti orang-orang yang menang. Istilah *al-fâ'izûn* ini merujuk pada beberapa ayat al-Qur'an, yaitu Q.S. At-Taubah ayat 20, Q.S. Al-Mu'minun ayat 111, Q.S. An-Nur ayat 52 dan Q.S. Al-Hasyr ayat 20 yang memerintahkan umat Islam agar memiliki karakteristik *al-fâ'izûn* yang dalam konteks Al-Qur'an berarti mereka yang beriman, berhijrah menuju tempat yang baik, berjihad di jalan Allah dan sabar menghadapi ujian-Nya. Berdasarkan penjelasan di atas, istilah ini muncul dalam Al-Qur'an sebagai penanda bagi mereka yang mendapatkan kenikmatan dunia dan kebahagiaan di akhirat. Temuan ini menegaskan bahwa orang yang menang dalam Al-Qur'an tidak hanya berhasil dan sukses di dunia saja namun mendapatkan kenikmatan abadi di akhirat kelak.

KATA PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan mengucapkan syukur Alhamdulillah, saya persembahkan karya kecil ini untuk orang yang tercinta, yaitu Abah, Mama, dan Kakak atas segala motivasi terbesar dalam hidup yang terus mendoakan dan memberi dukungan kepada saya. Terima kasih banyak atas semua pengorbanan dan kesabaran yang sudah dilakukan yang mengantarkan saya sampai di titik ini.

Terima kasih juga kepada guru, dosen, dan mentor, terkhusus kepada Bapak Dr. H. Ahmad Mujahid, MA. Dan Ibu Dra. Hj. Noor'ainah M.Fil.I atas segala arahan, bimbingan, motivasi, dan kesabaran selama saya mengerjakan skripsi ini. Semoga ke depannya saya bisa menjadi seperti kalian berdua.

Terima kasih kepada teman-teman IAT angkatan 2018 dan teman-teman dalam satu organisasi di UIN Antasari Banjarmasin. Semoga kita semua bisa memberikan yang terbaik dan bisa menyelesaikan skripsi tepat waktu.

Terakhir, terima kasih kepada orang-orang yang sayang dan terus mendoakan saya. Saya tidak bisa membalas kebaikan kalian satu persatu dan semoga Allah limpahkan Rahmat kepada kalian dan Allah angkat derajat kalian dunia dan akhirat.

MOTTO

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ﴿٥﴾ إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ﴿٦﴾

“Maka, sesungguhnya beserta kesulitan ada kemudahan. Sesungguhnya beserta kesulitan ada kemudahan.”

(Q.S. Al-Insyirah/94: 5-6)

“Jika tidak hari ini, mungkin besok,
jika tidak besok, mungkin minggu depan,
jika tidak minggu ini, mungkin bulan depan,
jika tidak bulan ini, mungkin tahun depan,
segala harapan akan datang
yang kita impikan”

“Terdesak dan pertanyaan keramat adalah motivasi terbaik”

KATA PENGANTAR

Bismillāhirrahmānirrahīm,

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah Swt. yang telah melimpahkan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Konsep Al-Fâ’izûn Dalam Al-Qur’an”**. Shalawat serta salam senantiasa terlimpahkan kepada Nabi Muhammad Saw., beserta keluarga, sahabat, dan seluruh pengikutnya hingga akhir zaman.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana pada program studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir di Fakultas Ushuluddin dan Humaniora, UIN Antasari Banjarmasin. Dalam penyusunan skripsi ini, peneliti menyadari bahwa menyusun skripsi tidaklah mudah dan cepat sehingga perlu banyak dukungan, motivasi, bimbingan, dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati, penulis ingin menyampaikan dengan rasa hormat dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Mujiburrahman, MA., Rektor Universitas Islam Negeri Antsari Banjarmasin yang banyak memberikan motivasi dan menjadi seorang tokoh inspirasi bagi mahasiswa, sehingga peneliti selalu semangat dalam menyelesaikan skripsi.
2. Bapak Dr. Dzikri Nirwana, M.Ag., Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora beserta jajarannya yang telah mendukung dan mengesahkan proses pengerjaan skripsi.

3. Bapak Riza Saputra, M.A, dan Bapak Hanafi, M.A, selaku Ketua dan Sekretaris prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir yang telah menerima serta menyetujui skripsi ini.
4. Bapak Dr. H. Ahmad Mujahid, MA, selaku dosen penasihat, pembimbing akademik dari semester 1 sampai sekarang bahkan menjadi pembimbing skripsi I yang telah memberi nasihat, motivasi, dukungan, meluangkan waktu dan memberikan dukungan penuh untuk penyelesaian skripsi sebagai tugas akhir.
5. Ibu Dra. Hj. Noor'ainah, M.Fil.I, selaku dosen pembimbing skripsi II yang selalu membimbing, memberikan arahan penulisan yang baik, memotivasi, serta memberikan dukungan penuh untuk penyelesaian penulisan skripsi sebagai tugas akhir.
6. Seluruh Bapak dan Ibu dosen Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir UIN Antasari Banjarmasin, yang telah banyak memberikan ilmu, nasehat, motivasi dan lain sebagainya, mulai dari awal perkuliahan sampai dengan penelitian ini berlangsung.
7. Kepada Ustadz Arief Putra Hidayatullah dan Ustadz Rahmat selaku orang yang selalu mendidik bacaan Al-Qur'an, menjagakan hafalan, dan memberikan ilmu-ilmu seputaran tentang Al-Qur'an di Pesantren Tahfiz Al- Qur'an Mahasiswa Bumi Graha Leastari sehingga penulis merasa terbantu dalam perkuliahan Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir sehingga bisa menyelesaikan skripsi ini.

8. Kepada seluruh anggota keluarga khususnya kedua orang tua saya, yaitu H. Rusli dan Hj. Musmirani yang selalu sabar mendukung penulis agar menyelesaikan perkuliahan ini yang selalu mendo'akan penulis tiada henti-hentinya sehingga penulis mampu menyelesaikannya.
9. Teman-teman seperjuangan Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir yang selalu memberikan ilmu tambahan, teman diskusi, dan teman kuliah, sehingga mempermudah jalannya penyelesaian skripsi ini.
10. Teman-teman seperjuangan Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir terutama angkatan 2018 yang memberikan ilmu tambahan, teman diskusi, dan teman kuliah, sehingga mempermudah jalannya penyelesaian skripsi ini.
11. Nur Izzatil Hasanah yang selalu memberikan dukungan, do'a dan pertanyaan keramat selama penulis menyelesaikan skripsi.
12. Serta semua pihak yang tidak bisa namanya disebutkan satu-persatu penulis mengucapkan terima kasih banyak atas do'a dan dukungannya sehingga skripsi ini bisa terselesaikan.
13. Apresiasi yang sangat dalam dan ucapan terima kasih kepada diri sendiri yang sudah mau berjuang dan tetap bertahan ketika mendapatkan banyak ujian sehingga mampu menyelesaikan skripsi ini.

Banjarmasin, 24 Mei 2025
Penulis

Muhammad Hasan
1803020207

TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

1.	ا	:	A	16.	ط	:	Th
2.	ب	:	B	17.	ظ	:	Zh
3.	ت	:	T	18.	ع	:	‘
4.	ث	:	Ts	19.	غ	:	Gh
5.	ج	:	J	20.	ف	:	F
6.	ح	:	H	21.	ق	:	Q
7.	خ	:	Kh	22.	ك	:	K
8.	د	:	D	23.	ل	:	L
9.	ذ	:	Dz	24.	م	:	M
10.	ر	:	R	25.	ن	:	N
11.	ز	:	Z	26.	و	:	W
12.	س	:	S	27.	هـ	:	H
13.	ش	:	Sya	28.	ء	:	‘
14.	ص	:	Sh	29.	ي	:	Y
15.	ض	:	Dh				

1. Vokal

Vokal dalam bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
------------------	-------------------	------------

اَ	A	Fathah
اِ	I	Kasrah
اُ	U	Dhammah

Kata sandang: Contoh: (الرِّجَالُ) al-rijâl bukan ar-rijâl, (الدِّiwân) al-dîwân bukan ad-dîwân.

Syiddah: Misalnya, kata (الضَّرورة) tidak ditulis adh-dharûrah melainkan aldharûrah, demikian seterusnya.

Vokal rangkap memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
اِيْ	Ai	a dan i
اُوْ	Au	a dan u

2. Vokal Panjang

Ketentuan alih aksara vokal panjang (mad), yang dalam bahasa Arab dilambangkan dengan harakat dan huruf, yaitu:

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
بَآ	Â	a dengan topi di atas
بِإِ	Î	i dengan topi di atas
بُأُ	Û	u dengan topi di atas

3. Kata Sandang

Kata sandang, yang dalam sistem aksara Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu dialihaksarakan menjadi huruf /l/, baik diikuti huruf syamsiyah maupun huruf kamariah. Contoh: al-rijâl bukan ar-rijâl, al-dîwân bukan ad-dîwân.

4. Syiddah (*Tasydîd*)

Syiddah atau *tasydîd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda (ـ) dalam alih aksara ini dilambangkan dengan huruf, yaitu dengan menggandakan huruf yang diberi tanda *syiddah* itu. Akan tetapi, hal ini tidak berlaku jika huruf yang menerima tanda *syiddah* itu terletak setelah kata sandang yang diikuti oleh huruf-huruf syamsiyah. Misalnya, kata (الضرورة) tidak ditulis ad-dharûrah melainkan al-dharûrah, demikian seterusnya.

5. *Ta Marbûthah*

Berkaitan dengan alih aksara ini, jika huruf *ta marbûthah* terdapat pada kata yang berdiri sendiri, maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /h/ (lihat contoh 1 di bawah). Hal yang sama juga berlaku jika *ta marbûthah* tersebut diikuti oleh kata sifat (*naʿt*) (lihat contoh 2). Namun, jika huruf *ta marbûthah* tersebut diikuti kata benda (*ism*), maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /t/ (lihat contoh 3).

No.	Kata Arab	Alih Aksara
1	طَرِيقَةٌ	Tharîqah
2	الْجَامِعَةُ الْإِسْلَامِيَّةُ	Al-Jâmîʿah al-Islâmiyyah

3	وَحْدَةُ الْوُجُود	Wahdah al-Wujûd
---	--------------------	-----------------

6. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam alih aksara ini huruf kapital tersebut juga digunakan, dengan mengikuti ketentuan yang berlaku dalam ejaan Bahasa Indonesia, antara lain untuk menuliskan permulaan kalimat, huruf awal nama tempat, nama bulan, nama diri, dan lain-lain. Jika nama diri didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal atau kata sandangnya. Contoh: al-Ghazali bukan Al-Ghazali, al-Banjari bukan Al-Banjari.

Beberapa ketentuan lain dalam Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) sebetulnya juga dapat diterapkan dalam alih aksara ini, misalnya ketentuan mengenai huruf cetak miring (*italic*) atau cetak tebal (*bold*). Jika menurut PUEBI, judul buku itu ditulis dengan cetak miring, maka demikian halnya dalam alih aksaranya, demikian seterusnya. Berkaitan dengan penulisan nama, untuk nama-nama tokoh yang berasal dari Nusantara sendiri, disarankan tidak dialihaksarakan meskipun akar katanya berasal dari bahasa Arab. Misalnya ditulis Abdussamad al-Palimbani, tidak ‘Abd al-Samad al-Palimbânî; Nuruddin al-Raniri, tidak Nûr al-Dîn al-Rânîrî.

7. Cara Penulisan Kata

Setiap kata, baik kata kerja (*fi‘l*), kata benda (*ism*), maupun huruf (*harf*) ditulis secara terpisah. Berikut adalah beberapa contoh alih aksara atas kalimat-kalimat dalam Bahasa Arab.

Aksara Arab	Alih Aksara
ذَهَبَ الْأُسْتَاذُ	dzahaba al-ustâdzu
تَبَتِ الْأَجْرُ	tsabata al-ajru
الْحَرَكَةُ الْعَصْرِيَّة	al- <u>h</u> arakah al-‘ashriyyah
أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ	asyhadu an lâ ilâha illa Allâh
مَوْلَانَا مَلِكُ الصَّالِحِ	mawlânâ Malik al-Shâlih
يُؤَيِّدُكُمُ اللَّهُ	yu’tsirukum Allâh
الْمُظَاهِرُ الْعَقْلِيَّة	al-mazhâhir al-‘aqliyyah
حُبُّ الْإِسْطِطْلَاعِ	<u>h</u> ub al-istithlâ’
الْمَادَّةُ الْمَصْنُوعَةُ مِنَ الْحَيَوَانَ	al-mâddah al-mashnû’ah min al-hayawân
طَرَفُ الْعَيْنِ	tharf al-‘ayni
الْمُسَاهَمَةُ	al-musâhamah
مَنْ سَلَكَ طَرِيقًا	man salaka thariqan

8. Singkatan-singkatan

NIM	: Nomor Induk Mahasiswa
NIP	: Nomor Induk Pegawai
H.R	: Hadis Riwayat
Swt.	: <i>subhānahu wata ‘ālā</i>
Saw.	: <i>Shallallahu ‘alaihi Wa Sallam</i>
Vol.	: Volume
No.	: Nomor
IAT	: Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	ii
BUKTI BEBAS PLAGIASI	iii
PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iv
PENGESAHAN SKRIPSI.....	iv
ABSTRAK	vi
KATA PERSEMBAHAN	vii
MOTTO	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA.....	xii
DAFTAR ISI.....	xvii
DAFTAR TABEL	xix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Batasan Masalah.....	6
C. Rumusan Masalah	6
D. Tujuan Penelitian	6
E. Signifikansi Masalah.....	7
F. Definisi Operasional.....	7
G. Penelitian Terdahulu	8
H. Metode Penelitian.....	10
I. Sistematika Penulisan	15
BAB II LANDASAN TEORI	17
A. Pengertian <i>Al-Fâ'izûn</i> Secara Umum.....	17
B. Tafsir <i>Maudhû'i</i>	19
C. Ayat-ayat yang memiliki lafaz <i>Al-Fâ'izûn</i>	26
D. Term-term yang Mirip Dengan Lafaz <i>Al-Fâ'izûn</i>	27
E. Perbedaan Makna Antara Term yang Mirip Dengan <i>Al-Fâ'izûn</i>	33
BAB III PENAFSIRAN AL-FÂ'IZÛN DALAM AL-QUR'AN	36
A. Term <i>Al-Fâ'izûn</i> Dalam Al-Qur'an	36
B. Penafsiran Surah At-Taubah ayat 20.....	37
C. Penafsiran Surah Al-Mu'minun ayat 111	43
D. Penafsiran Surah An-Nur ayat 52	45
E. Penafsiran Surah Al-Hasyr ayat 20	50
F. Term <i>Al-Muflihûn</i> Dalam Al-Qur'an	53
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	55
A. Hakikat <i>Al-Fâ'izûn</i> Dalam Al-Qur'an	55

B. Eksistensi Lafaz <i>Al-Fâ'izûn</i> Dalam Al-Qur'an.....	60
C. Karakteristik <i>Al-Fâ'izûn</i> Dalam Al-Qur'an	68
BAB V PENUTUP.....	120
A. Kesimpulan	120
B. Saran.....	121
DAFTAR PUSTAKA	123
LAMPIRAN.....	131
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	136

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Lafaz Al-Fauzu dalam Al-Qur'an beserta derivasinya	36
---	----